

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan sistem digital dalam proses operasional dan pelaporan [1], [2]. Di sektor properti dan *facility management*, digitalisasi terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan aset, monitoring operasional, dan penyusunan laporan secara lebih terstruktur [6], [7], [8]. Transformasi digital tidak hanya menyangkut penerapan teknologi baru, tetapi juga mencakup penyesuaian proses bisnis agar informasi yang dihasilkan lebih akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan [3], [4], [5].

Salah satu bentuk pelaporan yang semakin mendapat perhatian adalah *sustainability report*. Laporan ini menyajikan kinerja perusahaan dari aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) kepada investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya [11], [12]. Penyusunan *sustainability report* sangat bergantung pada kualitas data yang dikumpulkan dari berbagai unit kerja, salah satunya data utilitas seperti konsumsi energi, air, dan pengelolaan limbah. Data tersebut harus memenuhi standar kualitas yang memadai, akurat, lengkap, konsisten, dan tepat waktu agar informasi yang disajikan dalam laporan dapat dipercaya [17], [18]. Tantangan terbesar dalam proses ini justru terletak pada pengelolaan data, mulai dari pengumpulan, konsistensi pengisian, hingga validasi yang melibatkan banyak unit [13], [29].

Kualitas data yang buruk berdampak langsung pada keandalan laporan yang dihasilkan. Data yang tidak lengkap, tidak konsisten, atau memiliki format yang berbeda-beda antarunit akan menyulitkan proses konsolidasi dan meningkatkan risiko kesalahan pelaporan [19], [22]. Sistem yang terintegrasi dan dirancang sesuai kebutuhan pengguna terbukti mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan

mengotomatisasi proses pengumpulan, validasi, dan dokumentasi data [9], [14], [20], [21]. Oleh karena itu, analisis kebutuhan sistem menjadi tahap yang kritis sebelum pengembangan dilakukan, guna memastikan sistem yang dibangun benar-benar sesuai dengan proses bisnis yang berjalan [15], [16], [31].

PT Summarecon Agung Tbk merupakan salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia yang mengelola kawasan residensial, komersial, dan berbagai fasilitas publik di beberapa kota besar [28]. Meluasnya cakupan operasional perusahaan meningkatkan kompleksitas pengelolaan data dari berbagai unit, sehingga dibutuhkan sistem informasi yang mampu mengelola data secara terpusat, konsisten, dan dapat diakses secara *real-time*. Untuk mendukung kebutuhan tersebut, perusahaan mengembangkan *Summarecon Maintenance Management System* (SMMS) sebagai portal internal yang mencakup pencatatan aset, penjadwalan pemeliharaan, pengelolaan *work order*, serta pelaporan data utilitas dari seluruh unit operasional. Salah satu fungsi SMMS yang terus dikembangkan adalah *utility report* mengenai pencatatan data konsumsi energi, air, dan pengelolaan limbah yang menjadi sumber data utama dalam penyusunan *sustainability report* perusahaan [26], [27].

Summarecon Maintenance Management System (SMMS) merupakan sistem berbasis *Website* yang dapat di akses oleh seluruh unit operasional secara terpusat, mulai dari proses input data utility, data asset, monitoring, dan penyajian report. Oleh karena itu, pengembangan dan *improvement* yang dilakukan dalam kegiatan ini berfokus pada analisis kebutuhan serta perancangan peningkatan fitur pada sistem berbasis website tersebut, meliputi penyesuaian menu input, penambahan parameter *utility*, dan pengembangan jenis laporan yang mendukung penyusunan *sustainability report*. Peran mahasiswa dalam *project* ini mencakup tahap analisis, perancangan solusi, koordinasi pengembangan dengan tim IT, dan pengujian sistem.

Sebagai perusahaan terbuka, PT Summarecon Agung Tbk perlu menyusun *sustainability report* secara berkala untuk memenuhi kebutuhan informasi investor,

regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Proses penyusunan laporan ini melibatkan banyak unit kerja yang masing-masing memiliki data, indikator, dan dokumen pendukung yang berbeda. Kondisi tersebut membuat proses pengumpulan dan konsolidasi data menjadi cukup kompleks.

Selama pelaksanaan magang, ditemukan beberapa permasalahan mendasar dalam proses pelaporan utilitas melalui SMMS. Pengisian data antarunit tidak konsisten, format pelaporan berbeda-beda, dan terdapat kebutuhan pengisian baru dari beberapa unit yang belum terakomodasi dalam sistem yang ada. Kondisi ini menyebabkan data yang masuk tidak dapat langsung digunakan untuk mendukung penyusunan *sustainability report* tanpa melalui proses *mapping* ulang dan validasi manual yang memakan waktu. Permasalahan tersebut berdampak pada konsistensi dan keandalan data ESG yang dilaporkan perusahaan kepada pemangku kepentingan [13], [29].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Program kerja magang di PT Summarecon Agung Tbk pada divisi System Development Corporate Engineering dilaksanakan sebagai salah satu syarat penyelesaian Career Acceleration Program Track 1 di Universitas Multimedia Nusantara. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung, khususnya pada bidang pengembangan sistem informasi, pengelolaan data, dan operasional engineering. Selain itu, kegiatan magang juga bertujuan untuk memberikan pengalaman profesional dalam bekerja di lingkungan perusahaan, memahami proses bisnis yang berjalan, serta beradaptasi dengan budaya kerja dan kolaborasi antar divisi dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa mengenai penerapan ilmu Sistem Informasi di lingkungan

industri, khususnya pada *System Development Engineering Corporate* PT Summarecon Agung Tbk. Selama kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses bisnis perusahaan, mempelajari implementasi sistem *Summarecon Maintenance Management System* (SMMS) dalam mendukung operasional perusahaan, serta mengembangkan kemampuan analisis sistem dan pengolahan data yang digunakan dalam berbagai project perusahaan. Selain itu, kegiatan magang juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan penyelesaian masalah dalam lingkungan kerja profesional sehingga dapat menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja



Gambar 1. 1 Gedung Menara 1 Sentra Kelapa Gading

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan di PT Summarecon Agung Tbk, tepatnya pada *Corporate Engineering Division*, selama periode 9 Februari 2026 hingga 10 Agustus 2026 sesuai dengan kontrak kerja magang yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selama periode tersebut, kegiatan magang dilaksanakan pada hari

Senin hingga Jumat dengan jam operasional kerja mulai pukul 08.30 WIB hingga 17.30 WIB, serta waktu istirahat pada pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB.

Kegiatan kerja magang dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO) di Menara 1 PT Summarecon Agung Tbk yang berlokasi di Jl. Boulevard Kelapa Gading Kav. LA 3 No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Melalui sistem kerja tersebut, peserta magang dapat berinteraksi dan berkoordinasi secara langsung dengan mentor maupun anggota tim *Corporate Engineering* dalam melaksanakan berbagai aktivitas operasional dan pengembangan sistem. Selain itu, pelaksanaan kerja secara langsung di lingkungan perusahaan memberikan kesempatan bagi peserta magang untuk memahami proses bisnis, budaya kerja profesional, serta mekanisme koordinasi antar divisi yang mendukung operasional perusahaan.

Selama pelaksanaan kerja magang, peserta magang terlibat dalam berbagai kegiatan dan project yang dilaksanakan. Timeline pelaksanaan kegiatan magang secara garis besar dapat dilihat pada Tabel 1.1.

No	Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
1.	Mengikuti proses wawancara magang di PT Summarecon Agung Tbk	3 Februari 2026	3 Februari 2026
2.	Menerima informasi lulus seleksi magang	5 Februari 2026	5 Februari 2026
3.	Melakukan administrasi dan konfirmasi penerimaan magang	6 Februari 2026	6 Februari 2026
4.	Hari pertama kerja (Onboarding)	9 Februari 2026	9 Februari 2026
5.	Pengenalan lingkungan kerja, budaya perusahaan, dan struktur organisasi	9 Februari 2026	9 Februari 2026
6.	Pengenalan sistem SMMS (<i>Summarecon Maintenance Management System</i>)	10 Februari 2026	12 Februari 2026

7.	Analisis dan pengembangan <i>improvement sustainability report</i>	13 Februari 2026	13 Juni 2026
8.	Setup dan migrasi sistem SMMS dan Patrol pada beberapa Unit Operasional	25 Februari 2026	13 Juni 2026
9.	Pelaksanaan audit sistem <i>engineering</i> dan <i>safety</i>	13 Mei 2026	21 Mei 2026
10.	Pelaksanaan <i>project data quality – report data asset quality</i>	10 April 2026	12 Mei 2026
11.	Penyusunan dokumentasi, presentasi, dan laporan hasil kegiatan magang	1 Juni 2026	13 Juni 2026

Tabel 1. 1 Timeline Kegiatan Magang

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

1.3.2.1 Pra-Magang

Proses pelaksanaan kerja magang diawali dengan mengikuti proses rekrutmen yang diselenggarakan oleh PT Summarecon Agung Tbk. Tahapan tersebut dimulai dengan pengiriman *Curriculum Vitae* (CV) dan dokumen pendukung sesuai dengan persyaratan perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan proses wawancara bersama pihak *Human Capital* dan perwakilan dari divisi *Corporate Engineering*. Setelah dinyatakan lolos seleksi, mahasiswa menerima informasi penerimaan magang serta melakukan proses administrasi yang diperlukan sebagai persyaratan pelaksanaan kerja magang. Selanjutnya, mahasiswa memperoleh informasi mengenai jadwal pelaksanaan magang, penempatan divisi, serta mentor yang akan membimbing selama kegiatan magang berlangsung.

1.3.2.2 Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang dimulai pada tanggal 9 Februari 2026 dengan mengikuti proses *onboarding* dan pengenalan lingkungan kerja di *Corporate Engineering* PT Summarecon Agung Tbk. Pada tahap awal, mahasiswa

diperkenalkan dengan struktur organisasi perusahaan, budaya kerja, serta sistem yang digunakan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, khususnya *Summarecon Maintenance Management System* (SMMS). Setelah proses orientasi selesai, mahasiswa mulai terlibat dalam berbagai project yang sedang berjalan di *System Development Engineering Corporate*, seperti pengembangan *Sustainability Report* yang berbasis *website*, setup dan migrasi sistem SMMS & Patrol, pelaksanaan audit sistem *engineering* dan *safety*, serta *project Data Quality* yang berfokus pada peningkatan kualitas data aset perusahaan. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa juga mengikuti berbagai kegiatan koordinasi, diskusi, observasi lapangan, serta *meeting* bersama mentor dan tim terkait guna mendukung penyelesaian setiap project yang dikerjakan.

1.3.2.3 Pasca Magang

Setelah seluruh kegiatan kerja magang selesai dilaksanakan, mahasiswa melakukan penyusunan laporan kerja magang sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban atas seluruh aktivitas yang telah dilakukan selama menjalani program magang di PT Summarecon Agung Tbk. Penyusunan laporan dilakukan berdasarkan hasil observasi, dokumentasi kegiatan, dan pengalaman selama terlibat dalam berbagai *project* di *System Development Engineering Corporate*. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan proses bimbingan bersama dosen pembimbing Universitas Multimedia Nusantara untuk memastikan laporan telah sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku. Tahap akhir dari program magang ditutup dengan pelaksanaan sidang kerja magang sebagai salah satu syarat penyelesaian *Career Acceleration Program Track 1* dan kelulusan Mahasiswa.